

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Setelah dilaksanakan penelitian ini, penulis mengambil simpulan bahwa teknik rumpang melalui media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat dilihat adanya peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi peserta didik dari pra penelitian hingga siklus II rata-rata sebesar 6,50% seperti pada pembahasan bab sebelumnya.

Secara keseluruhan simpulan dari penelitian ini yang dapat menjawab rumusan permasalahan adalah sebagai berikut.

1. Pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan teknik rumpang melalui media gambar dirancang dan direncanakan sebagai teknik pembelajaran menulis yang inovatif. Karena pada awalnya teknik ini dimanfaatkan untuk menguji tingkat pemahaman pembaca terhadap sebuah wacana. Namun, pada penelitian ini dimanfaatkan untuk melatih keterampilan menulis dengan disertai perubahan-perubahan yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.
2. Pada tahap pelaksanaan, penelitian ini mengacu pada pendapat ahli yang bernama Tompkins (Santrock, 2012, hlm 349) yang menyatakan bahwa seperti halnya menjadi pembaca yang baik, menjadi penulis yang baik memerlukan waktu bertahun-tahun dan banyak sekali latihan. Maka dari itulah peneliti kemudian memanfaatkan teknik rumpang ini sebagai bahan latihan menulis yang secara terus-menerus diberikan kepada peserta didik. Hal ini akan membuat peserta didik terlatih dalam membuat karangan deskripsi. Selain itu, penyertaan gambar yang relevan, menarik, dan kontekstual juga dapat membantu berkembangnya ide atau gagasan peserta didik. Karena bersifat deskriptif/penggambaran, dengan melihat gambar

peserta didik terbantu untuk menulis benda, keadaan, atau situasi tertentu secara rinci.

3. Pemanfaatan teknik rumpang melalui media gambar untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi ini ternyata berhasil. Dari hasil tes yang dilakukan diperoleh data rata-rata persentase kenaikan dari tahap pra penelitian ke siklus 1 dan ke siklus 2 adalah 6,50 %. Angka ini dilihat dari 5 aspek yang dinilai dalam sebuah karangan deskripsi yaitu isi/gagasan yang diungkapkan, organisasi isi, gaya, tata bahasa, dan ejaan.
4. Melalui 2 siklus dan 4 tindakan, penelitian ini selalu diobservasi klemahan-kelemahannya untuk dijadikan bahan perbaikan pada tahap berikutnya. Pada tahap siklus I misalnya, menurut *observer* wacana yang dirumpangkan terlalu panjang dan pada siklus II pertemuan ke-1 gambar terlalu kecil. Semua permasalahan tersebut diperbaiki pada tahap berikutnya, sehingga hasil tes yang dilakukan selalu meningkat beberapa persen ke arah yang lebih baik. Artinya, keterampilan peserta didik kelas V dalam menulis karangan deskripsi mengalami kemajuan.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi guru, penelitian ini memacu semangat perbaikan dalam proses pembelajaran bahasa dengan memperkaya teknik atau metode pembelajaran.
2. Bagi peserta didik, penelitian ini menambah semangat untuk belajar bahasa dengan baik, karena belajar bahasa ternyata menyenangkan dan menumbuhkan cinta akan bahasa Indonesia.
3. Bagi sekolah, penelitian ini mendorong kerjasama yang erat antar personel di sekolah untuk bahu membahu memperbaiki proses pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa Indonesia.

C. Rekomendasi

Ilham Baehaki, 2015

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI DENGAN TEKNIK RUMPANG MELALUI MEDIA GAMBAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Beberapa rekomendasi atau saran yang dapat disampaikan berdasarkan simpulan penelitian di atas adalah sebagai berikut.

1. Bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk melakukan perbaikan proses maupun hasil pembelajaran menulis karangan deskripsi terutama di tingkat sekolah dasar.
2. Bagi peneliti berikutnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi yang positif untuk penelitian yang akan dilakukan di masa yang akan datang terutama mengenai menulis karangan deskripsi dengan beberapa penyempurnaan yang diperlukan.
3. Bagi penulis, penelitian ini membuka wawasan baru dalam kegiatan penelitian di sekolah. Peneliti dituntut benar-benar menguasai metodologi penelitian serta memahami instrument yang digunakan untuk menghasilkan sebuah penelitian yang baik.
4. Bagi pembaca, penelitian ini dapat menambah pengetahuan baru tentang kebahasaan, terutama mengenai jenis menulis karangan deskripsi.

Semua teknik pembelajaran menulis itu sebenarnya baik. Namun, apabila tidak dilaksanakan dengan benar dan berkelanjutan, maka hasilnya mungkin tidak akan maksimal. Penelitian ini memberikan bukti bahwa apabila suatu teknik yang sepintas begitu sederhana, namun apabila dilaksanakan dengan perencanaan yang matang dan berkelanjutan maka hasilnya akan memuaskan.

Hasil penelitian ini semoga menjadi sumbangan berharga bagi dunia pendidikan khususnya bagi guru dan peneliti yang akan melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai pembelajaran menulis karangan deskripsi di sekolah dasar.

Akhirnya, semoga penelitian ini bermanfaat bagi lembaga-lembaga yang terkait untuk dijadikan referensi dalam penelitian-penelitian berikutnya.